

## ABSTRAK

Pada persaingan bisnis yang semakin ketat ini, banyak perusahaan yang beranggapan bahwa jika suatu badan usaha dapat menghasilkan *profit* yang banyak maka badan usaha tersebut dapat dikatakan sukses. Seharusnya badan usaha juga harus dapat melihat faktor-faktor penting lainnya yang harus diperhatikan demi tercapainya tujuan badan usaha dan agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan. Selain itu, badan usaha harus dapat menentukan strategi yang akan diterapkan agar dapat menjadi pemain utama dalam industri sejenis.

Perusahaan kerupuk “Jaya” adalah badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kerupuk. Kerupuk yang dibahas pada penelitian ini hanya produk kerupuk Palembang. Agar bertahan dalam industri sejenis, penting bagi Perusahaan kerupuk “Jaya” untuk mengetahui faktor-faktor mana yang menjadi kunci keberhasilan (*Key Success Factor*) bagi badan usaha. Identifikasi *Key Success Factor* dapat dilakukan dengan analisis persaingan dan permintaan menurut kerangka Grant (1995). Selain mengetahui *Key Success Factor*, Perusahaan kerupuk “Jaya” harus menetapkan strategi bersaing yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan, dan mengetahui karakteristik pasar agar tujuan badan usaha dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Perusahaan kerupuk “Jaya” agar dapat bertahan dalam persaingan, maka mengutamakan harga produk dan *cost* yang lebih rendah daripada pesaing sekelas dengan kualitas yang hamper sama. Strategi yang digunakan Perusahaan kerupuk “Jaya” adalah *overall cost leadership*, yaitu dengan melakukan efisiensi biaya yang dapat menghasilkan harga jual yang rendah.